

**PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 6
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DI MI AL-HUDA KARANGNONGKO
MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2024**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Ru'uliyah Sabrianti
NIM. 2110410038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ru'uliyah Sabrianti

NIM : 21104010038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kerjaan saya.

Yogyakarta, 12 Maret, 2025

Yang menyatakan



NIM.21104010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Ru'uliyah Sabrianti
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

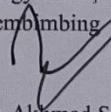
Nama : Ru'uliyah Sabrianti
NIM : 21104010038
Judul Skripsi : Perspektif Guru PAI Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 6 dalam Penggunaan Aplikasi Tik Tok di MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Tahun Ajaran 2024.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,
Pembimbing


Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si
NIP. 19650716 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1058/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 6 DALAM PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DI MI AL-HUDA KARANGNONGKO MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RU'ULIYANAH SABRIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010038
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Akmad Sholeh, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 67e63080-c2d81

Penguji I



Dr. Muhammad Anshori, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 681acd3f9c4da

Penguji II



Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 681a87b273c0a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 681ad4d57c061

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ حُلُقًا

"The believer with the most perfect faith is the one with the best character."

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik

akhlaknya."

(HR. Tirmidzi)¹



¹ Mahmud Al-Mishri, Enisklopedia Akhlak Muhammad SAW, (Jakarta: Pena Pund Aksara, 2009) hal. 31

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Almamater tercinta:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

RU'ULIYANAH SABRIANTI, "Perspektif Guru PAI Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 6 Dalam Penggunaan Aplikasi Tik Tok Di Mi Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Tahun Ajaran 2024". **Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai akhlak peserta didik kelas 6A dalam kaitannya dengan penggunaan aplikasi Tik Tok di MI Al-Huda Karangnongko. Seiring dengan kemajuan teknologi, media sosial seperti aplikasi Tik Tok semakin diminati oleh berbagai kalangan, termasuk peserta didik sekolah dasar. Jika digunakan secara bijak, aplikasi ini dapat memberikan dampak positif, seperti menjadi sumber pembelajaran dan wawasan baru bagi peserta didik. Namun, di sisi lain, aplikasi Tik Tok juga berpotensi memberikan pengaruh negatif karena adanya beberapa konten yang kurang sesuai untuk anak-anak. Hal ini dapat berdampak pada perkembangan akhlak peserta didik, baik dalam perilaku, sikap, maupun nilai-nilai kesopanan mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara Guru PAI kelas 6, Wali Kelas (Kelas 6A MI Al-Huda Karangnongko), Kepala Sekolah MI Al-Huda Karangnongko dan Peserta Didik (Kelas 6A MI Al-Huda Karangnongko) dan peserta didik kelas 6. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui akhlak peserta didik selama pembelajaran di kelas, sedangkan wawancara digunakan untuk mencari perspektif guru PAI terhadap akhlak peserta didik pada penggunaan aplikasi Tik Tok. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan yang bertujuan untuk memperoleh Gambaran mengenai Perspektif guru PAI terhadap akhlak peserta didik kelas 6 dalam penggunaan aplikasi Tik Tok di MI Al-Huda Karangnongko.

Hasil penelitian yang melibatkan guru PAI, wali kelas, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka menilai aplikasi TikTok berdampak negatif bagi peserta didik. Namun, ada beberapa guru yang justru melihat aplikasi tersebut memiliki sisi positif, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko. Hal ini dibuktikan melalui perspektif para guru yang terlibat dalam penelitian, di mana dari delapan guru yang disurvei, lima diantaranya memiliki pandangan tidak menyukai aplikasi Tik Tok, sementara tiga guru lainnya bersikap netral terhadap aplikasi tersebut. Sebagian besar guru menilai bahwa tanpa pengawasan, aplikasi ini dapat berdampak buruk pada moral, akhlak dan perilaku peserta didik. Namun, aplikasi Tik Tok juga berpotensi meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital jika digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, pendekatan terbaik bukanlah larangan total, melainkan edukasi, bimbingan, dan komunikasi yang baik antara guru, orang tua, dan peserta didik. Dengan kerja sama yang kuat, diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan aplikasi Tik Tok secara positif dan terhindar dari dampak negatifnya.

Kata kunci: Aplikasi Tik Tok, akhlak peserta didik, media sosial, peran guru, pendidikan karakter.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perspektif Guru PAI Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 6 Dalam Penggunaan Aplikasi Tik Tok Di Mi Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman*” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan sastra satu (S-1) di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tema yang diangkat dilatarbelakangi oleh perspektif guru PAI terhadap akhlak peserta didik pada penggunaan aplikasi Tik Tok. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas dukungan, fasilitas, dan lingkungan akademik yang kondusif, yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta mendorong lahirnya ide dan inovasi baru. Semoga dukungan ini terus membawa kemajuan bagi institusi dan seluruh civitas akademika.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas dukungan dan arahan selama masa studi saya, yang menjadi motivasi berharga dalam menyelesaikan pembelajaran dan penelitian. Semoga bimbingan ini terus mendorong kemajuan fakultas dan mahasiswa.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Asniyah Naylasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam atas bimbingan dan masukan berharga selama penyusunan skripsi ini. Dukungan dan saran yang diberikan sangat membantu dalam menyempurnakan penelitian dan menjadi pedoman penting dalam memahami konsep yang dibahas. Semoga bimbingan ini terus membawa manfaat bagi mahasiswa lainnya.
4. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, ilmu, dan bimbingannya selama proses akademik hingga penyelesaian skripsi. Dukungan dan nasihat beliau menjadi bekal berharga dalam menyelesaikan studi. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Bapak Slamet Subagya, S.Pd, M, Pd. Selaku Kepala Sekolah MI Al-Huda Karangnongko, Wali Kelas 6A, para guru PAI, dan peserta didik kelas 6A atas dukungan dan bimbingannya selama proses penelitian. Berkat kerja sama dan arahan yang diberikan, penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Orang tua tercinta, Ayah Masdur dan Mamah Tiniyah atas kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Tanpa bimbingan dan pengorbanan kalian, perjalanan ini tak akan tercapai. Juga kepada adik-adik tersayang, Feby Bilqis Aulia Sari dan Andini Prameswari, yang selalu membawa keceriaan dan

semangat. Semoga segala kebaikan, kesuksesan, dan kebahagiaan senantiasa menyertai kalian.

7. Partner terbaik, Royhan Ikhwan atas dukungan, semangat, dan motivasi selama perjalanan akademik ini. Kehadiranmu menjadi inspirasi dan kekuatan dalam menghadapi tantangan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik, serta perjalanan ke depan dipenuhi kesuksesan dan kebahagiaan.
8. Kucing kesayangan, Moa. yang setia menemani selama penulisan skripsi ini. Kehadirannya yang lucu dan menggembarkan memberikan hiburan, kenyamanan, serta semangat di saat-saat sulit. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan.
9. Teman-teman seperjuangan KKN 184 Jalaksana, teman-teman PLP SMA 7 Muhammadiyah dan seluruh teman angkatan El-Fawaz yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



Ru'uliyah Sabrianti
NIM. 21104010038

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBERANAH	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keterbatasan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Teoritis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
C. Sumber Data	53
D. Metode dan Alat Pengumpul Data	55
E. Keabsahan Data.....	57
F. Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	60
B. PEMBAHASAN DAN TEMUAN	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Implikasi	133
C. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	138

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 serta Nomor 0543b/U/1987 yang ditetapkan pada 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	T	te
شَ	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
جَ	Jīm	J	je
هَ	Hā'	h	ha (dengan titik dibawah)
خَ	Khā'	Kh	ka dan ha
دَ	Dāl	D	de
ذَ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	R	er
زَ	Zai	Z	zet
سَ	Sīn	S	es
شَ	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	šād	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍād'	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	zā'	ż	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	'	Koma terbalik keatas
خ	Gain	G	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	w
ه	hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) di awal kata ditulis sesuai dengan vokalnya tanpa menggunakan tanda apa pun. Sementara itu, jika hamzah berada di tengah atau akhir kata, ditandai dengan simbol (').

DAFTAR TABEL

Tabel 1. DATA PESERTA DIDIK MI AL-HUDA KARANGNONGKO	147
Tabel 2. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	147
Tabel 3. SARANA DAN PRASARANA BANGUNAN.....	150
Tabel 4. SARANA DAN PRASARANA MEUBELAIR	150
Tabel 5. SARANA DAN PRASARANA.....	175
Tabel 6. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	175



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara ibu NLR selaku guru PAI	179
Gambar 2 Wawancara ibu FD Selaku guru PAI	179
Gambar 3 Wawancara bapak JA selaku Wali Kelas 6A	179
Gambar 4 Wawancara bapak JM Selaku guru PAI	179
Gambar 5 Wawancara dengan bapak MKA selaku guru PAI	180
Gambar 6 Wawancara ibu IS selaku guru PAI	180
Gambar 7 Wawancara dengan bapak SS selaku Kepala Sekolah	180
Gambar 8 Wawancara ibu NLR selaku guru PAI	180
Gambar 9 Peserta Didik Kelas 6A	181
Gambar 10 Wawancara ibu AW selaku guru PAI.....	181
Gambar 11 Wawancara ibu NKE selaku guru PAI	181



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil MI Al-Huda Karangnongko	144
Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data.....	152
Lampiran 3. Hasil Observasi.....	155
Lampiran 4. Hasil Transkrip Wawancara	157
Lampiran 5. Hasil Dokumentasi	175
Lampiran 6. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	182
Lampiran 7. Bukti Seminar Proposal.....	183
Lampiran 8. Surat Izin Studi Pendahuluan	184
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	185
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	186
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi	187
Lampiran 12. Sertifikat OPAC	188
Lampiran 13. Sertifikat PLP	189
Lampiran 14. Sertifikat ICT	190
Lampiran 15. Sertifikat IKLA/TOAFL	191
Lampiran 16. Sertifikat KKN.....	192
Lampiran 17. Sertifikat PKTQ	193
Lampiran 18. Sertifikat User Education	193
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup	194



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan peran penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik, sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwasannya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Selanjutnya, pendidikan akhlak merupakan elemen pokok yang tidak hanya mempengaruhi akhlak individu peserta didik tetapi juga mempengaruhi kualitas akhlak bersosial terhadap masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberi informasi mengenai konsep pendidikan karakter yang bertujuan untuk menyeimbangkan sistem pendidikan di indonesia yang selama puluhan tahun cenderung berfokus pada aspek pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan kognitif para peserta didik. Dengan begitu melalui pendidikan karakter, diharapkan generasi muda dapat dibentuk

² UU RI no 20 thn 2003.

menjadi individu yang tidak hanya memiliki wawasan keilmuan yang luas, tetapi juga memiliki moral dan mental yang kuat.³

Proses pembentukan akhlak juga membutuhkan adanya dasar Pendidikan Agama Islam yang merupakan upaya disengaja dan terstruktur yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran interaktif dalam aspek ajaran Islam dan meningkatkan potensi peserta didik dalam mempelajari ajaran islam.⁴ Tujuan pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengindikasikan manusia akan tujuan penciptaannya sehingga peserta didik dapat mengetahui siapa tuhannya, memahami ajaran islam, menghayati ajaran islam, meyakini ajaran islam, dan mengamalkan ajaran Islam, sehingga dapat mengembangkan umat Islam yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia kepada Allah SWT dan sesama manusia.⁵

Selain itu, pendidikan juga merupakan peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk menjaga keberlangsungan hidup. Pendidikan sebaiknya dimulai sejak kecil, karena pada dasarnya anak kecil memerlukan dukungan, bimbingan, layanan, serta dorongan agar dapat mempertahankan hidup dengan mengambil langkah-langkah belajar bertahap guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap, perilaku dan akhlak terpuji. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi pribadi yang mandiri, dengan memerlukan proses waktu yang cukup lama. Dari konteks ini, terlihat

³ Nopianti Risa, 2018. PENDIDIKAN AKHLAK SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN SUKAMANAH TASIKMALAYA. Bandung: Patanjala Vol. 10 No. 2. Juni 2018. hlm. 252.

⁴ Nursahrianti, 2023. "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tik Tok di SD Negeri 14 Parepare". Parepare: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, hlm. 1.

⁵ Ahmad Susanto, 2019. "Teori Belajar & Pembelajaran Sekolah dasar", (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 277.

bahwa setiap individu perlu berperan aktif dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas.⁶

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan sebagai teladan bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu, guru PAI perlu memiliki kepribadian yang baik, sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru berperan sebagai panutan bagi para peserta didiknya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah dalam (Q.S.Al-Ahzab, 33:21) yang berbunyi sebagai berikut:

لَهُدَىٰ كَانَ لِكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.⁷

Pada ayat di atas menjelaskan bahwasannya Rasulullah adalah suri tauladan bagi umatnya khususnya guru PAI, dengan begitu guru PAI dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus selalu selaras dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Hal ini menjadi semakin penting dalam upaya mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang baik.⁸

Peran guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik sangatlah penting dikarenakan guru PAI tidak hanya sekedar menjadi figur utama

⁶ Vivi Setiavi, 2020. “Nilai-nilai pendidikan islam dalam film animasi nussa dan rara karya aditya triantoro”, institut agama islam negeri purwokerto, Purwokerto, hlm. 1.

⁷ Umam, S. K. (2023). Manajemen kepemimpinan dalam perspektif Al-Qur'an. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 130-138.

⁸ Nunung Erlinung, 2022. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. Jawa Barat: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>, Vol. 2, No. 1. hlm. 418.

dalam peserta didik, melainkan juga memiliki tanggung jawab yang besar berupa mendidik, membimbing, mengajar, melatih peserta didik supaya menjadi pribadi yang bertakwa, beriman dan memiliki akhlak yang baik. Pendidikan akhlak merupakan fokus utama guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik.⁹

Namun, tantangan pembentukan akhlak peserta didik semakin kompleks di era modern ini. Pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi, dan kemudahan akses terhadap informasi, termasuk media sosial. Teknologi di era digital saat ini berkembang sangat pesat, sehingga mempermudahkan kita untuk mengakses ke berbagai informasi. Dengan demikian, teknologi informasi kini menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh populasi menikmati kemajuan teknologi ini terlihat dari penggunaan alat komunikasi yang semakin meluas, akses internet yang mudah, dan berbagai perangkat teknologi lainnya.

Teknologi memiliki implikasi besar pada gaya hidup masyarakat modern. Perubahan gaya hidup pada era digital menjadi bukti nyata kemajuan peradaban manusia di seluruh dunia, dimana orang semakin menyadari kompleksitas berbagai media, baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya.¹⁰ Oleh sebab itu, tidak dapat dipungkiri bahwasanya kita dengan mudah mengakses macam-macam informasi, mencari informasi sekarang jauh lebih mudah dibandingkan pada zaman dahulu, dan

⁹ Muh. Judrah dkk, 2023. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. Sulawesi Selatan: JIDeR, Vol. 4, No. 1. February 2024. hlm. 25.

¹⁰ Syifa Ameliola and Hanggara Dwiyudha Nugraha. 2015. "Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi, Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Perkembangan Anak". hlm. 400.

kemudahan ini dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun orang tua.

Perkembangan ini membawa dampak yang signifikan terhadap pola pikir dan perilaku peserta didik. Fenomena seperti ini menyebabkan meningkatnya jiwa individualisme pada peserta didik, penyebaran budaya asing yang bertentangan dengan budaya lokal, serta paparan terhadap konten negatif menunjukkan urgensi pada penguatan pendidikan akhlak peserta didik.¹¹

Berbagai teknologi diciptakan sesuai dengan kebutuhan, yang bertujuan untuk memudahkan aktivitas manusia, beragam jenis teknologi pada era digital ini diantaranya yaitu media sosial. Media sosial merupakan salah satu sarana interaksi sosial baru yang memberikan dampak besar dalam kehidupan, hampir setiap individu menggunakannya baik sekedar hanya untuk melihat video lucu, berbisnis bahkan dapat digunakan untuk sarana Pendidikan.¹² Salah satu media yang sedang viral saat ini yaitu aplikasi Tik Tok. Aplikasi Tik Tok merupakan media yang banyak digemari oleh berbagai kalangan bahkan kalangan anak kecil sampai kalangan lanjut usia, mereka sangat menikmati aplikasi ini.

Dampak positif dari aplikasi Tik Tok bisa dirasakan oleh para penggunanya, karena kontennya tidak hanya berisi hal-hal negatif, ada juga konten yang berisi tentang dakwah dan bersifat Islami. Namun, di sisi lain media sosial Tik Tok juga memiliki dampak negatif yang dapat

¹¹ Setiadi. 2011. "Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya". (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 686.

¹² Salsabila Unik Hanifah & Niar Agustin, 2021. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran". Yogyakarta, Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari; hlm. 124.

mengalihkan perhatian peserta didik dari belajar dan memaparkan mereka pada konten-konten yang tidak pantas untuk ditonton.¹³

Anak sekolah dasar pada saat ini sudah menjadi pengguna aktif aplikasi Tik Tok, mereka lebih banyak meluangkan waktunya untuk menatap smartphone, mereka lebih suka menyendiri dikamar dan terkadang melupakan lingkungan sekitarnya yang menyebabkan kurangnya sosial terhadap orang tua, guru dan teman-temannya, tentu hal tersebut menjadi salah satu kekhawatiran orang tua dan guru.¹⁴

Dengan begitu, peserta didik memerlukan perhatian khusus terhadap pembentukan akhlaknya.¹⁵ Guru PAI di MI Al-Huda Karangnongko memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai agama. *“Kita sebagai guru hanya mengingatkan dan menginformasikan kepada peserta didik manfaat dari Tik Tok itu apa dan apa yang bisa dilihat dari program aplikasinya, kita menyarankan supaya anak-anak bisa memilih dan melihat tontonan apa yang bisa dilihat”.*¹⁶ Penggunaan aplikasi Tik Tok yang tidak terkontrol dapat membawa dampak negatif seperti terpaparnya konten yang tidak sesuai dengan ajaran agama, menurunnya konsentrasi belajar, potensi kecanduan media sosial, hilangnya sopan dan santun, terjadinya bullying sesama teman, bahkan peserta didik juga terkadang

¹³ Nursahrianti, 2023. *“Peran Guru PAI dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi TikTok di SD Negeri 14 Parepare”*. Parepare: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, hlm. 6.

¹⁴ Yulianti, Andi Gustang. 2022. “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMK HANDAYANI” Makassar : Pinisi Journal Of Sociology Education Review; Vol. 2; No.1. hlm. 30.

¹⁵ Naufal Nafi’ardina. 2024. “Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, Dan Implikasi Pendidikan” Surakarta : Jurnal Elementaria Edukasia. hlm. 2394.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu FD, Guru PAI di MI Al-Huda Karangnongko, tanggal 25 September 2024 di Ruang Guru MI Al-Huda Karangnongko Yogyakarta

menggunakan bahasa yang kasar. Sehingga *“Kita sebagai guru harus pandai dalam membatasi penggunaan Aplikasi Tik Tok”*. Selain itu, Perspektif guru PAI sangatlah penting dalam memahami dan memberikan sebuah respon yang tepat terhadap fenomena yang dihadapi oleh peserta didik yang bertujuan untuk memberikan bimbingan yang tepat terhadap akhlak peserta didik.

MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam menanamkan akhlak baik kepada peserta didik yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Fenomena penggunaan aplikasi Tik Tok di kalangan peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko ini menjadi isu yang sangat relevan untuk dikaji. Berdasarkan hasil observasi di kelas 6A, ditemukan bahwa dari dua puluh delapan peserta didik, hanya dua peserta didik yang tidak menggunakan aplikasi Tik Tok, hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi Tik Tok telah digunakan oleh anak-anak di tingkat sekolah dasar. Selama pengamatan, terlihat bahwasannya peserta didik mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, banyak dari mereka yang melakukan aktivitas lain selama pembelajaran seperti mengobrol, dan tidak memperhatikan guru.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan besar mereka dipengaruhi oleh aplikasi Tik Tok. Ketika peserta didik dipengaruhi oleh teknologi yang semakin canggih, maka guru PAI harus berperan dalam kepemimpinan, mengajarkan tujuan hidup, dan menjadi teladan bagi peserta didik, guna bertujuan untuk membentuk generasi yang bermoral.¹⁷

¹⁷ Kusman dan JM Muslimin, 2008. *“Paradigma Baru Pendidikan”*, (Jakarta: PIC UIN), hlm. 64.

Dapat kita simpulkan bahwasannya peran guru PAI dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan apalagi pada era digital saat ini, pendidik dapat membantu peserta didik untuk mengarahkan penggunaan teknologi dengan benar dan dapat melindungi pribadi peserta didik dari hal-hal yang kurang baik.¹⁸ Guru PAI di MI Al-Huda Karangnongko juga memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Sehingga pandangan guru PAI di MI Al-Huda Karangnongko terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok perlu mendapat perhatian khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif guru PAI pada penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap akhlak peserta didik, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi Tik Tok. Dengan memahami pandangan guru PAI, diharapkan dapat ditemukan upaya seorang guru PAI terhadap peserta didik dalam mengatasi penggunaan aplikasi Tik Tok. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dan masukan penting bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua dalam membantu anak-anak menghadapi dampak dari media sosial. Sekolah dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang kebijakan atau program yang mendukung pengelolaan penggunaan media sosial dengan bijak di kalangan peserta didik.

Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, sekaligus memberikan bimbingan kepada peserta didik agar tidak terpengaruh

¹⁸ Nursharianti, 2023. "Peran guru PAI dalam mengatasi efek negatif aplikasi Tik Tok di SD Negeri 14 Parepare". Parepare: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, hlm.2

secara negatif oleh media sosial. Bagi orang tua, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mengawasi serta membimbing anak-anak mereka untuk menggunakan media sosial dengan sehat dan sesuai dengan usia mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif guru PAI terhadap akhlak peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko dalam penggunaan aplikasi Tik Tok?
2. Apa dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap akhlak peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko?
3. Bagaimana Upaya guru PAI terhadap peserta didik dalam mengatasi penggunaan aplikasi tik tok MI Al-Huda Karangnongko?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perspektif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap akhlak peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko dalam penggunaan aplikasi Tik Tok
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap akhlak peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko
3. Menggali upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi dan membimbing peserta didik terkait penggunaan aplikasi Tik Tok agar sesuai dengan nilai-nilai akhlak islam di MI Al-Huda Karangnongko

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi terhadap pengembangan studi akademik di bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai dampak media sosial terhadap pembentukan akhlak peserta didik.
- b. Menambah pengetahuan dan sumber literatur ilmiah mengenai pandangan guru PAI terhadap pemakaian media sosial seperti Tik Tok, beserta dampaknya terhadap akhlak peserta didik .
- c. Memberikan rujukan teoritis untuk penelitian serupa yang ingin mengeksplorasi hubungan antara media sosial dan perkembangan karakter atau akhlak dalam konteks pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Berfungsi sebagai dasar penilaian dan pengembangan kebijakan sekolah terkait pengawasan serta pengendalian penggunaan media sosial oleh peserta didik.
- 2) Menyokong terciptanya suasana pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami yang kokoh, meskipun di era digital.

b. Bagi Guru PAI

- 1) Memberikan wawasan dan saran praktis bagi guru PAI dalam memahami dan mengatasi pengaruh penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap akhlak peserta didik.

- 2) Membantu guru dalam merancang strategi pendidikan dan cara yang efisien dalam mengarahkan peserta didik agar lebih cerdas dalam memanfaatkan media sosial.
- c. Bagi Peserta Didik
 - 1) Menyediakan pemahaman mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi Tik Tok, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.
 - 2) Membimbing peserta didik untuk menyadari pentingnya memelihara akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk ketika menggunakan media sosial, selama proses pembelajaran dikelas dan kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Peneliti dapat memperdalam pengetahuan mengenai hubungan antara media sosial, terutama aplikasi Tik Tok, dengan pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini akan memperluas wawasan peneliti di bidang pendidikan agama Islam dan dampak teknologi terhadap akhlak peserta didik.
 - 2) Peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan penelitian kualitatif, mulai dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi hingga data. Pengalaman ini akan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam metode penelitian ilmiah.
 - 3) Peneliti dapat mengembangkan kemampuan dalam menganalisis isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan Islam, khususnya yang berhubungan dengan tantangan di era digital,

sehingga mampu menemukan solusi yang praktis dan kontekstual.

- 4) Penelitian ini dapat membantu peneliti memahami peran guru PAI dalam mendampingi peserta didik di era digital, sehingga peneliti bisa menerapkan wawasan tersebut saat terjun langsung ke dunia pendidikan di masa mendatang.
- 5) Hasil penelitian ini memberikan peneliti kesempatan untuk menyumbangkan temuan yang dapat dijadikan referensi bagi guru, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengatasi dampak media sosial terhadap akhlak peserta didik.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, supaya fokus penelitian tetap terjaga dan cakupan tidak terlalu luas, diperlukan adanya batasan ruang lingkup. Penelitian ini menetapkan beberapa batasan yang dirancang untuk mempermudah penentuan fokus utama yang akan dikaji. Batasan tersebut meliputi sejumlah aspek tertentu sebagai berikut:

1. Batasan Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pandangan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap akhlak peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pandangan guru mengenai dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap akhlak peserta didik, serta langkah-langkah (upaya) yang dilakukan oleh guru PAI dalam menangani penggunaan aplikasi Tik Tok oleh peserta didik.

2. Batasan Waktu

Penelitian ini hanya mencakup data yang diambil dalam rentang waktu September 2024 hingga Desember 2024, mencakup periode awal studi pendahuluan, proses pengambilan data, hingga penyelesaian penelitian. Penelitian ini tidak mencakup keseluruhan tahun ajaran 2024/2025.

3. Batasan Geografis

Penelitian ini dilaksanakan secara khusus di MI Al-Huda Karangnongko dan tidak mencakup sekolah lain. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas 6A secara aktif menggunakan aplikasi Tik Tok dalam keseharian mereka (diluar waktu sekolah). Hal ini mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai sudut pandang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terkait perkembangan akhlak peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu, MI Al-Huda Karangnongko dikenal sebagai sekolah yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak, menjadikannya tempat yang tepat untuk mengkaji hubungan antara penggunaan teknologi oleh peserta didik dan upaya pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru.

4. Batasan Subjek

Subjek dalam penelitian ini hanya berfokus pada kelas 6A yang dimana kelas 6 terbagi menjadi dua yaitu 6A dan 6B, Guru PAI kelas 6, Kepala sekolah dan Wali kelas 6A.

5. Batasan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data asli dan baru

yang diperoleh langsung dari narasumber melalui metode seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Sementara itu, data sekunder berasal dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok oleh peserta didik kelas 6A MI Al-Huda Karangnongko, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan akhlak dan perilaku peserta didik, dengan dampak negatif lebih dominan. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Perspektif guru PAI terhadap akhlak peserta didik kelas 6 MI Al-Huda Karangnongko dalam penggunaan aplikasi TikTok, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru memiliki pandangan kritis terhadap dampaknya. Mereka menilai bahwa TikTok lebih banyak membawa pengaruh negatif dibandingkan positif terhadap perkembangan akhlak peserta didik. Kepala sekolah menyoroti dampak negatif TikTok, seperti menurunnya semangat belajar, berkurangnya rasa tanggung jawab, dan meningkatnya sikap egois. Wali kelas menilai bahwa penggunaan TikTok yang tidak terkendali dapat mempengaruhi perilaku peserta didik melalui konten yang tidak sesuai serta mengganggu komunikasi dengan orang tua. Sementara itu, guru PAI mencatat dampak seperti meningkatnya penggunaan bahasa kasar, menurunnya sopan santun, serta kecenderungan meniru perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral dan agama. Meskipun demikian, beberapa guru mengakui bahwa TikTok juga memiliki konten edukatif yang dapat dimanfaatkan jika penggunaannya diarahkan dengan baik. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan dari orang tua serta guru sangat diperlukan agar peserta didik dapat menggunakan aplikasi ini secara bijak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan akhlak peserta didik. Untuk meminimalisir dampak negatifnya, diperlukan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam memberikan arahan serta pengawasan terhadap penggunaan aplikasi ini.

2. Dampak Positif: aplikasi Tik Tok dapat menjadi sumber edukasi yang efektif dan meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembuatan konten video. Aplikasi ini juga memberikan hiburan yang dapat mengurangi stres dan meningkatkan kebahagiaan, serta membantu mengembangkan keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri.

Dampak Negatif: Penggunaan aplikasi Tik Tok yang berlebihan dapat mengganggu fokus belajar, menurunkan semangat belajar, dan mengurangi waktu untuk kegiatan produktif. peserta didik juga sering terpapar konten yang tidak mendidik, serta meniru perilaku tidak sopan dan mengabaikan nilai moral. Ketergantungan pada aplikasi ini juga berisiko menyebabkan kecanduan yang berdampak pada prestasi akademik dan perkembangan sosial.

3. Upaya Mengatasi Dampak Negatif: Untuk mengatasi dampak negatif, pihak sekolah dan guru telah mengarahkan peserta didik untuk memilih konten positif, membatasi penggunaan handphone di sekolah, dan memberi pemahaman mengenai risiko media sosial seperti kecanduan dan cyberbullying. Pengawasan yang ketat dan bimbingan dari sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan aplikasi Tik Tok tidak mengganggu perkembangan akademik dan moral peserta didik. Edukasi berkelanjutan tentang penggunaan media sosial yang bijak serta

pemilihan konten yang mendukung perkembangan positif peserta didik juga penting. Meskipun aplikasi Tik Tok memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran dan kreativitas peserta didik, pengawasan yang bijak dan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif aplikasi ini.

Peran Orang Tua dan Sekolah: Pengawasan orang tua dan pihak sekolah sangat penting untuk mengurangi dampak negatif. Sekolah telah menerapkan pembatasan penggunaan handphone untuk mengurangi akses ke konten negatif. Kerja sama antara guru dan orang tua untuk mengawasi dan memberi edukasi penggunaan aplikasi Tik Tok yang bijak sangat diperlukan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait dampak media sosial terhadap akhlak peserta didik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara penggunaan media sosial, khususnya aplikasi TikTok, dengan perkembangan karakter dan akhlak dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur ilmiah mengenai perspektif guru PAI dalam menghadapi tantangan digitalisasi di lingkungan pendidikan

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mencakup berbagai aspek dalam dunia pendidikan. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang

kebijakan terkait penggunaan media sosial serta mendorong program literasi digital untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Bagi guru PAI, hasil penelitian ini memberikan wawasan dalam mengatasi dampak aplikasi TikTok terhadap akhlak peserta didik serta membantu dalam menyusun metode pembelajaran yang lebih efektif. Peserta didik diharapkan lebih bijak dalam menggunakan aplikasi TikTok, menyaring konten sesuai nilai-nilai Islami, serta menyeimbangkan waktu belajar dan penggunaan media sosial. Sementara itu, bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perspektif Guru PAI Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 6 Dalam Penggunaan Aplikasi Tik Tok Di Mi Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait, yaitu sekolah, guru, orang tua, serta peserta didik, agar dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif dari penggunaan aplikasi Tik Tok.

1. Saran untuk Sekolah

a. Menyusun Kebijakan Terkait Penggunaan Media Sosial

Sekolah diharapkan dapat merancang kebijakan yang jelas terkait penggunaan media sosial oleh peserta didik, termasuk aplikasi Tik Tok, dengan memberikan panduan dan batasan yang sesuai agar penggunaannya tidak mengganggu proses pembelajaran.

b. Mengadakan Program Literasi Digital

Sekolah dapat menyelenggarakan program literasi digital secara berkala untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan aman.

c. Memperkuat Kolaborasi dengan Orang Tua

Sekolah perlu menjalin komunikasi yang lebih intens dengan orang tua agar dapat bersama-sama mengawasi dan membimbing peserta didik dalam penggunaan media sosial.

2. Saran untuk Guru

a. Mengintegrasikan Literasi Digital dalam Pembelajaran PAI

Guru PAI dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya menyaring informasi yang diterima dari media sosial, termasuk aplikasi Tik Tok. Dengan mengajarkan konsep literasi digital berbasis nilai-nilai Islam, peserta didik diharapkan mampu membedakan konten yang baik dan bermanfaat dengan konten yang dapat merusak akhlak mereka.

b. Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari

Guru PAI dapat lebih menekankan pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh nyata, diskusi interaktif, dan kisah-kisah inspiratif dari ajaran Islam. Hal ini dapat membantu peserta didik memahami bahwa perilaku yang baik harus tetap dijaga, baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

c. Memberikan Pemahaman tentang Bahaya Konten yang Tidak Mendidik

Guru PAI perlu memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai bahaya dari konten negatif di aplikasi Tik Tok, seperti pergaulan

bebas, ujaran kebencian, serta gaya hidup konsumtif. Dengan pemahaman yang baik, peserta didik diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih dan mengkonsumsi konten digital.

3. Saran untuk Peserta Didik

a. Menggunakan aplikasi Tik Tok dengan Bijak

peserta didik perlu memahami bahwa tidak semua konten di aplikasi Tik Tok sesuai untuk mereka dan harus lebih selektif dalam mengakses serta memberikan informasi.

b. Memanfaatkan Konten Edukatif

peserta didik disarankan untuk lebih banyak mengakses konten yang bersifat edukatif dan bermanfaat bagi perkembangan akademik maupun karakter mereka.

c. Menyeimbangkan Waktu antara Belajar dan Hiburan

peserta didik harus dapat mengatur waktu antara belajar, bermain, dan menggunakan aplikasi Tik Tok agar tidak mengganggu aktivitas akademik maupun sosial mereka.

4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

a. Mengembangkan Kajian Lebih Mendalam

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak responden untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

b. Menganalisis Peran Media Sosial Lainnya

Selain aplikasi Tik Tok, penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi pengaruh media sosial lainnya terhadap perkembangan akhlak dan karakter peserta didik.

c. Meneliti Strategi Efektif dalam Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial

Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang metode atau strategi yang lebih efektif dalam mengatasi dampak negatif media sosial terhadap peserta didik.

Dengan adanya saran ini, diharapkan semua pihak dapat bekerja sama dalam mengelola penggunaan aplikasi Tik Tok oleh peserta didik agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan mengurangi dampak negatif terhadap perkembangan akhlak mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenamedia Group.
- Abu Ahmadi Dan Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, (2009), Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Adistiani Yufita, I. (2023). "Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Airmadidi". Manado: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Manado.
- Afrizal. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Rajawali Press.
- Alamsyah, Y. A. (2017). SIKAP GURU KEPADA MURID (Membedah Kompetensi Sosial Sebagai Salah Satu Kompetensi Guru). *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 68-84.
- Alir, D. (2005). Metodelogi penelitian. Jakarta: PT Rajawali Prees.
- Al-Mishri, Mahmud. Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2011).
- Amalia, N., & Nafi'ardina, N. (2024). Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, Dan Implikasi Pendidikan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2392-2410.
- Ameliola, Syifa, and Hanggara Dwiyudha Nugraha. (2015). "Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi", Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Perkembangan Anak, 2". Prosding the 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- AW. Wawancara. Guru PAI 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 07.20-07.40.
- Azis, Y. A. (2023). Landasan Teori: Pengertian, Isi, Langkah Membuat dan Contoh. Deepublish Store. Com.
- Badawi, B. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Di Sekolah. SEMNASFIP.

Darajat, R., Ginanjar, M. H., & Wahidin, U. (2019). upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dan budi pekerti dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019). *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 75-86.

Departemen Agama, (2005), Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan, (t.t.p., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam)

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

Dja'far, S. (2006). Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Cita Pustaka Media.

Dwi Sabtu, T., Adnan, L., & Ulfah, S. M. (2020). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK ETIKA BERBUSANA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IHSAN TANJUNG JABUNG TIMUR* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

EL-ADABI, S. N. AKHLAK MAHMUDAH DAN AKHLAK MAZMUMAH.

Erlinung, N. (2022). Peranan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam membentuk akhlak peserta didik. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 417-426.

Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Book. 2014

Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak melalui metode lectures vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam/[SL]*, 7(1), 35-50.

Fiantika, Feny Rita, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Firamadhina, FIR, & Krisnani, H. (2020). generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Bagikan Jurnal Pekerjaan Sosial*, 10 (2), 199-208.

Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25-25.

Habibah, S. (2015). Akhlak dan etika dalam islam. *Jurnal pesona dasar*, 1(4).

- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, Hal. 568.
- IS. Wawancara. Guru PAI 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 08.35-08.55.
- JA. Wawancara. Wali Kelas 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 26 November 2024, pukul 10.30-10.40.
- JM. Wawancara. Guru PAI 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 10.45-11.05.
- Kusman, JM Muslimin. (2008). "Paradigma Baru Pendidikan". Jakarta: UIN Sumatera Utara.
- Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(1), 21-36.
- Mahmud, A. M. (2009). Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW.
- Mahmud, M. D. (1990). *Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan terapan*. BPFE.
- Mambela, S., & Rosmi, Y. F. (2021). Kasih Sayang Sebagai Asas Metologis Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 2(1), 55-61.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (sampel halaman gratis). RajaGrafindo Persada.
- Maylani Putri, Angelica. (2021). *Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume 18, Nomor 2.
- MKA. Wawancara. Guru PAI 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 08.57-09.10.
- Mu' alimah, Siti. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA Di SMAN 01 MRANGGEN." Universitas Islam Sultan Agung, 2022.
- Muh. Judrah, dkk. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguanan Moral. Sulawesi Selatan: Journal of Instructional and Development Researches. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>. Volume 4, Nomor 1.

Muh. Ruddin Emang, et al. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Yayasan Fatiyah Makassar.

NAR. Wawancara. Peserta didik kelas 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 22 November 2024, pukul 09.30.

Nauvaldi, M. (2023). *Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok Pada Siswa Di Mts Negeri 1 Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Nawawi, N. (2017). *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*. Nurnaningsih Nawawi.

NKE. Wawancara. Guru PAI 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 07.45-08.00.

NLR. Wawancara. Guru PAI 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 08.00-08.20.

Nopianti, R. (2018). Pendidikan Ahlak Sebagai Dasar Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Sukamanah Tasikmalaya. *Patanjala*, 10(2), 291819.

Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books, hlm. 176.

Nur Imrotun, Azizah. (2023). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Ketergantungan Aplikasi Tik Tok Pada Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Nursharianti. (2023). "Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok Di Sd Negeri 14 Parepare". Sulawesi Selatan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Ramadhan.R. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital. Multaqa Na.,

Ramadhani, Isna. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Penyalahgunaan Aplikasi Tik Tok Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Luwu. Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Retnoningsih & Suharno. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya.

Rizki Nauvaldi, M.K. (2023). "Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok Pada Siswa Di Mts Negeri 1 Lampung Timur". Lampung: Program Studi Pendidikan

Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik)
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro

- Room, R. (2013). Konsep kesantunan berbahasa dalam Islam. *Jurnal Adabiyah*, 13(2), 223-233.
- RRA. Wawancara. Peserta didik kelas 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 22 November 2024, pukul 09.30.
- RS. Wawancara. Peserta didik kelas 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 22 November 2024, pukul 09.30.
- Sarjana, S., & Khayati, N. (2016). Pengaruh etika, perilaku, dan kepribadian terhadap integritas guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1 (3), 379-393.
- Setiadi. 2011. "Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahannya". Jakarta: Prenada Media Group.
- Setianawati, L. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja Terhadap Adab Dan Perilaku Kepada Orang Tua. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 175-181.
- Setiavi, V. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 212-217.
- SNA. Wawancara. Peserta didik kelas 6A, MI Al-Huda Karangnongko, 22 November 2024, pukul 09.30.
- Soemanto Westy. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- SS. Wawancara. Kepala Sekolah, MI Al-Huda Karangnongko, 18 November 2024, pukul 07.00-07.15.
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304-318.
- Sudarta. "Metodologi Penelitian" 16, no. 1 (2022): 1–23.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Alfabeta: Bandung.
- Sumirah, R. D. P. A. (2021). Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah.

- Surokim, Yuliana Rakhmawati, dkk (2016). Riset Komunikasi: Strategi Praktis bagi Peneliti Pemula. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB UTM & Aspikom Jawa Timur.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 285.
- Susanto, Ahmad. (2019). "Teori Belajar & Pembelajaran Sekolah dasar. Jakarta: Prenada Media Group".
- Susi, S. (2022). Pengertian Akhlak Etika dan Moral. Bogor: JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NIDA EL- ADABI
- Suwahyu, Irwansyah. (2024). Aplikasi Tiktok dan Pengaruhnya dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Makassar. Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Vol.7 No.2
- Umam, S. K. (2023). Manajemen Kepemimpinan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 130-138.
- Umrotul, Latifah. (2022). "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Bagi Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Mojopurno Ngariboyo Magetan". Magetan: IAIN Ponorogo.
- Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustin. (2021). "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran". Yogyakarta, Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 3, Nomor 1.
- Uno, Hamzah. B dan Nina Lamatenggo. 2016. Tugas Guru dalam Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yatim, Riyanto. 2001. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.
- Yulianti, A. A., & Agustang, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Di Smk Handayani Makassar. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 2(1), 29-34.
- Zulbadri, Z. (2018). Akhlak Mazmumah Dalam Al-Quran. *Jurnal Ulunnuha*, 7(2), 109-122.